INTISARI

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *Case Control*. Data yang diperoleh dari dokumen Rekam Medik di KIA Puskesmas Banjarharjo Kabupaten Brebes. Disajikan dalam bentuk tabel. kemudian di uji dengan uji *chi-square*. Dilanjutkan dengan Perhitungan *Odd Ratio (OR)*. Maka untuk mengetahui konsumsi Fe Folat berhubungan dengan BBLR, dilakukan dengan menggunakan *OR (Odds Ratio)* diperoleh nilai 10,391 yang menunjukkan bahwa ,konsumsi Fe Folat berhubungan dengan BBLR. Yaitu tidak mengkonsumsi Fe Folat menyebabkan BBLR 10,391 kali lebih besar dibandingkan dengan mengkonsumsi Fe Folat selama kehamilan. Hasil uji statistik *chi-square* antara BBLR dengan konsumsi Fe Folat diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan nilai koefisien kontingensi = 0,000. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara konsumsi Fe Folat dengan BBLR di Puskesmas Banjarharjo Kab. Brebes periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013. Berdasarkan hasil penelitian observasi rekam medis yang dilaksanakan di Puskesmas Banjarharjo Kab. Brebes periode 1 Januari 2013 sampai 31 September 2013, maka dapat disimpulkan bahwa konsumsi Fe Folat berhubungan dengan kejadian BBLR.

Kata kunci : *fe folat, BBLR.*